

## Analisis Faktor Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 3 Sidorejo

Frita Devi Asriyanti<sup>a\*</sup>, Muhammad Alfito<sup>b</sup>

<sup>a</sup> Dosen Progam Studi PGSD, Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

<sup>b</sup> Mahasiswa Progam Studi PGSD, Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received : 07-07-2024

Revised : 04-08-2024

Accepted : 09-08-2024

**Keywords:** Indonesian, Low Interest in Reading, Students

**Kata Kunci:** Bahasa Indonesia, Rendahnya Minat Baca, Siswa

Corresponding Author:

[reyhe.butterfly@gmail.com](mailto:reyhe.butterfly@gmail.com)\*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

### ABSTRACT

*This research aims to find out what factors cause low interest in reading in class III students at SDN 3 Sidorejo. This type of research is qualitative research with a descriptive approach. The research subjects were class students, teachers and parents. Data collection techniques in this research used observation, interviews and documentation. The data analysis technique in this research uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. Checking the validity of this research data uses triangulation techniques. The results of this research are factors that influence the low interest in reading in class III students at SD Negeri 3 Sidorejo, including: students' feelings of enjoyment towards reading, attention and awareness within students in reading activities. Motivation for reading from teachers in getting used to reading books in learning Indonesian makes students interested and enjoy reading books. Teachers become creators, facilitators and evaluaters in increasing students' reading interest. The literacy environment in the classroom influences students' interest in reading. Reading facilities really support students' reading, such as reading books, libraries and comfortable reading areas.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya minat baca pada siswa kelas III di SDN 3 Sidorejo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subyek penelitian adalah siswa kelas, guru dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pengecekan keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca siswa kelas III SD Negeri 3 Sidorejo antara lain: perasaan senang siswa terhadap

membaca, perhatian dan kesadaran dalam diri siswa dalam aktivitas membaca. Motivasi dalam membaca dari guru dalam membiasakan membaca buku dalam pembelajaran bahasa Indonesia membuat siswa menjadi tertarik dan gemar membaca buku. Guru menjadi kreator, fasilitator, dan mengevaluasi dalam meningkatkan minat baca siswa. Lingkungan literasi di kelas mempengaruhi minat membaca siswa. Fasilitas membaca sangat mendukung siswa untuk membaca seperti buku bacaan, perpustakaan, dan area membaca yang nyaman.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan manusia akan memperoleh banyak pengetahuan dan keterampilan yang akan digunakan di dalam kehidupan sehari-hari (Hanifa Mardhiyah, 2021). Pendidikan yang tercantum di dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 menjelaskan tentang sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dari dalam dirinya untuk memiliki suatu kegiatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Membaca merupakan suatu kegiatan mengumpulkan informasi, dan membaca harus dibarengi dengan keinginan yang kuat baik berupa rasa senang, minat, atau ketertarikan untuk membaca. Minat membaca diikuti dengan perasaan senang dan tertarik terhadap usaha yang dilakukan seseorang bacaan ditemukan. Kegiatan membaca itu sendiri harus ditunjang dengan tingkat minat membaca yang tinggi agar nantinya siswa dapat lebih maksimal memahami isi dan makna bacaan tersebut. Karena minat membaca perlu agar siswa terpacu dan mempunyai motivasi membaca yang tinggi. Tujuannya untuk memperoleh informasi dan pengetahuan (Guspita Sari et al., 2022). Masalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk menerima pesan yang ingin disampaikan penulis melalui media kata-kata dan kata-kata tertulis.

Membaca berarti memahami pola bahasa dari gambar tertulis. Kegiatan yang melibatkan pemahaman format atau pola bahasa pesan atau gambar tertulis. Pola linguistik adalah struktur linguistik yang berfungsi sebagai satuan membaca. Struktur bahasa meliputi lambang, lambang, kata, kalimat, dan aksara. Berdasarkan pendapat tersebut dapat kita simpulkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan dimana seseorang mencari informasi atau pesan yang terkandung dalam bacaan tersebut. Bacaan adalah suatu bentuk pengucapan suatu tanda, lambang, atau pola yang dari bentuk atau polanya dapat diperoleh makna maka dengan bahan bacaan yang bagus dalam format apapun dapat memberikan pengetahuan kepada pembacanya (Ampuni, 1998)

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 3 Sidorejo, penulis melihat masih ada

beberapa siswa yang masih belum terbiasa dengan kegiatan membaca. Setiap ada pembelajaran yang berkaitan dengan membaca buku, siswa terlihat kurang antusias dan tidak bersemangat dalam belajar. Apabila diberi tugas untuk menyimpulkan secara benar, berkaitan dengan penugasan cerita fiksi siswa belum menceritakan penokohan dan unsur-unsur dalam sebuah cerita. Permasalahan ini berdampak negatif terhadap minat belajar yang dicapai siswa. Berdasarkan informasi dari guru hasil belajar Indonesia khususnya siswa kelas III sangat rendah terlihat dari daftar nilai siswa beberapa siswa belum mampu mencapai KKM Bahasa Indonesia. Adapun faktor rendahnya minat baca siswa antara lain: 1) siswa belum terbiasa untuk membaca, 2) bacaan yang dimiliki siswa masih sangat terbatas, 3) siswa cenderung lebih senang menonton dari pada membaca buku dan 4) waktu luang siswa lebih banyak digunakan untuk bermain gadget untuk bermedia sosial daripada membaca atau mencari pengetahuan di internet. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas mengenai rendahnya minat baca siswa di Indonesia, jadi peneliti merumuskan judul penelitian adalah **“Analisis Faktor Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 3 Sidorejo”**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat peneliti rumuskan sebagai berikut: Bagaimana Analisis Faktor Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 3 Sidorejo?

Minat adalah perasaan menyukai atau tertarik terhadap sesuatu di luar kemampuan diri tanpa adanya paksaan (Hapsari et al., 2019). Minat pada hakikatnya merupakan penerimaan terhadap hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin tinggi hubungan atau semakin kuat hubungan, maka semakin besar pula minat yang ada pada diri sendiri. Artinya minat sangat terkait dengan emosi, khususnya kebahagiaan. Sebab jika seseorang tertarik pada suatu hal berarti ia senang terhadapnya.

Membaca merupakan proses yang interaktif, maksudnya suatu proses di mana pembaca akan terlibat dalam pertukaran gagasan atau ide dengan penulis melalui teks bacaan. Pertukaran gagasan atau ide ini selalu mempunyai tujuan dan terjadi dalam suatu konteks atau setting. Membaca memiliki makna memahami makna, gagasan, ide, yang terkandung dalam suatu bacaan atau teks tertulis (Afifah & Setyawan, 2023).

Minat baca menurut Farida Rahim didefinisikan sebagai keinginan kuat yang disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca (Darmadi, 2018). Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi akan diwujudkan melalui keinginan untuk memperoleh bahan bacaan lalu membacanya atas kesadarannya sendiri tanpa adanya paksaan. Namun, orang yang memiliki minat baca rendah tidak akan ada kesadaran dalam dirinya untuk mengisi waktu luangnya dengan membaca.

Rendahnya minat baca suatu kebetulan jika siswa kurang tertarik membaca, hal ini disebabkan oleh beberapa hal. Amir (2023) menyatakan rendahnya minat membaca

disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor intrinsik adalah faktor atau aspek yang ada dalam diri siswa, sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor atau aspek yang timbul dari luar diri siswa. Faktor internal penyebab rendahnya minat baca yaitu jenis kelamin, motivasi membaca, kemampuan membaca dan kebiasaan membaca, sedangkan faktor eksternal penyebab rendahnya minat baca yaitu buku dan bahan bacaan beragamnya buku dan bahan bacaan mempengaruhi minat membaca anak, lingkungan sekolah mempunyai peranan penting dalam upaya meningkatkan minat membaca anak, banyak guru gagal mendorong pemikiran logis dan kreativitas siswanya, lingkungan rumah yang kurang kondusif untuk membaca, teknologi dan televisi. Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya minat baca yang peneliti jadikan acuan sebagai indikator penelitian adalah perasaan senang, pemusatan perhatian, penggunaan waktu, motivasi membaca, emosi dalam membaca, dan usaha dalam membaca.

Menurut Sutri, (2018) yang dimaksud dengan alat kerja, perlengkapan dan jasa yang disediakan oleh sarana dan prasarana lain serta digunakan sebagai penunjang pelaksanaan pekerjaan yang dapat digunakan, ditempati, dipakai dan dinikmati oleh pemakainya Fasilitas sekolah berikut ini dapat digunakan untuk meningkatkan minat membaca siswa yaitu perpustakaan, majalah dinding, dan pojok baca.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah fenomenologi, yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian fenomenologi adalah suatu kajian yang berupaya menganalisis segala bentuk kesadaran dan pengalaman manusia, baik secara indrawi, konseptual, moral, estetika, maupun keagamaan, baik secara deskriptif maupun reflektif. Prosedur penelitian ini terdapat 3 tahap yaitu tahap deskripsi atau orientasi, tahap reduksi dan tahap seleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 3 Sidorejo, Kauman, Tulungagung yang berjumlahkan sebanyak 15 siswa, serta guru kelas III SD 3 Sidorejo, Kauman, Tulungagung sebagai pembimbing dalam menjalankan suatu proses belajar mengajar di kelas sehingga dapat mengetahui faktor penyebab rendahnya minat baca siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan atau pengujian kesimpulan. Pengecekan keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi teknik.

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Minat membaca merupakan suatu kecenderungan psikologis yang mendalam pada diri seseorang, ditandai dengan perasaan senang dan keinginan yang kuat untuk membaca tanpa adanya paksaan. Minat membaca merupakan kesadaran individu dalam membaca

yang bermula dari motivasi spontan individu yang didukung oleh lingkungan. Anak yang membaca dengan penuh minat adalah membaca dengan sepenuh hati sehingga memperdalam pemahamannya terhadap apa yang dibacanya (Marmita, 2021)

Hasil penelitian tentang minat membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 3 Sidorejo, data diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara. Adapun hasil penelitian diperoleh yaitu minat membaca siswa kelas III SD Negeri 3 Sidorejo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah baik, siswa sudah terbiasa melakukan aktivitas membaca, kebiasaan tersebut dilakukan secara terus menerus pada saat awal pembelajaran. Adanya kebiasaan membaca yang diajarkan guru tersebut memberikan dampak yang positif untuk siswa kelas III SD Negeri Sidorejo. Karena minat baca yang cukup tinggi menjadikan minat belajar siswa di kelas III juga tinggi. Siswa yang senang membaca memiliki pengetahuan yang luas dari buku yang dibacanya. Penjelasan tersebut dapat dipertegas sesuai dengan pendapat dari Zulfitria (2020), siswa yang senang membaca memiliki pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mampu menjawab tantangan hidup di masa mendatang.

Keikutsertaan siswa dalam suatu pelajaran menimbulkan minat pada siswa. Minat timbul jika ada hubungan saling menghargai, menikmati, dan memahami suatu pengetahuan. Jadi, apabila siswa sanggup menghargai, menikmati dan memahami suatu pengetahuan khususnya pelajaran maka siswa akan mempunyai minat terhadap ilmu pengetahuan atau mata pelajaran tersebut. Kebiasaan membaca yang timbul karena adanya kebiasaan dimana guru menyuruh siswa membaca secara berulang-ulang. Apabila setiap bertemu dengan guru selalu aktif membaca, maka lambat laun dalam diri siswa akan menimbulkan perasaan minat baca.

Minat baca siswa kelas III SD Negeri 3 Sidorejo dipengaruhi oleh perasaan senang, pemusatan perhatian, penggunaan waktu, motivasi untuk membaca, emosi dalam membaca dan usaha dalam membaca. Faktor seperti perasaan senang membaca adalah awalan dari dalam diri yang menaruh minat terhadap suatu objek. Perasaan senang terhadap membaca menimbulkan minat pada diri siswa, siswa merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang ia hendaki untuk membaca buku. Kegiatan membaca menjadi kegiatan yang disukai siswa kelas III SD Negeri 3 Sidorejo karena dipengaruhi oleh kebiasaan membaca yang dilakukan guru di dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan buku bacaan yang menarik.

Faktor selanjutnya adalah perhatian dalam membaca, perhatian yang dilakukan guru terhadap siswa dalam kegiatan membaca cukup baik bagi kemampuan siswa dalam mengembangkan minat bacanya. Selain itu, kesadaran dari dalam diri siswa dalam aktivitas membaca mampu mengontrol kestabilan emosionalnya sehingga lebih mudah dan tepat dalam melakukan aktivitas membaca. Adanya buku yang menarik minat baca

siswa dalam membuat siswa merasa tertarik dalam membaca. Namun, perhatian membaca kelas III SD Negeri 3 Sidorejo dalam kategori cukup karena ada beberapa siswa yang masih kadang-kadang dalam penerapan membaca.

Selanjutnya faktor adanya motivasi ini merupakan faktor kunci dalam membaca. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi terhadap membaca akan memiliki minat yang tinggi pula terhadap kegiatan membaca. Motivasi yang dimiliki siswa kelas III SD Negeri 3 Sidorejo dalam membaca timbul dari adanya dorongan, ajakan dari guru dalam pembiasaan membaca buku dalam pelajaran bahasa Indonesia, sehingga siswa menjadi tertarik untuk membaca. Motivasi yang dilakukan guru untuk membaca, mendorong siswa gemar dalam membaca. Siswa menjadi tahu dan paham manfaat dari membaca, oleh karena itu, siswa menyadari betapa pentingnya membaca dan memiliki ketertarikan yang tinggi dalam membaca.

Faktor yang mempengaruhi lainnya adalah terdiri dari peran guru, guru kelas III SD Negeri 3 Sidorejo mampu menjadi kreator dalam meningkatkan minat baca siswa, guru mampu mengembangkan sesama yang nyaman dan menarik sehingga siswa mampu mengapresiasi idenya. Guru selalu memberikan latihan membaca 15 menit sebelum pembelajaran. Selain itu, guru menjadi fasilitator yang memfasilitasi siswa dengan menyediakan buku bacaan yang menarik dan bervariasi. Kemudian guru juga mengajak siswa untuk membaca diperpustakaan. Perpustakaan dengan buku bacaan yang bervariasi tentu dapat menarik siswa untuk mau memulai membaca meskipun dari buku sifatnya menghibur seperti buku cerita dan komik. Peran lain guru menjadi motivator bagi siswa, guru memberikan dorongan agar siswa tumbuh motivasi dalam diri siswa untuk membaca.

Kemudian faktor seperti lingkungan merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam diri siswa untuk membaca, dimana minat membaca siswa akan terbentuk. Lingkungan yang baik dipengaruhi oleh guru yang memberikan semangat positif dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga siswa tertarik membaca buku. Lingkungan literasi di kelas mempengaruhi perkembangan siswa yang menjadi salah satu faktor pendukung tumbuhnya minat siswa dalam membaca. Sekolah merupakan lingkungan pertama tempat siswa tumbuh dan berkembang. Sehingga lingkungan sekolah memiliki peranan penting dalam mempengaruhi perkembangan membaca siswa.

Faktor yang terakhir adalah fasilitas, adanya fasilitas membaca sangat mendorong siswa untuk membaca. Diantara fasilitas membaca adalah tersedianya buku bacaan, perpustakaan, tempat membaca yang nyaman. Buku bacaan yang menarik serta tempat membaca yang nyaman memberikan daya tarik tersendiri. Penerapan fasilitas di SD Negeri 3 Sidorejo cukup memadai namun ada beberapa siswa yang kurang memanfaatkan fasilitas membacanya seperti masih jarang mengunjungi perpustakaan.

Strategi guru kelas III dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas III mata

pelajaran bahasa Indonesia SD Negeri 3 Sidorejo antara lain: 1) Guru membiasakan siswa membaca. Siswa yang memiliki kegemaran membaca tentu memiliki minat terhadap buku atau sebaliknya siswa yang memiliki minat besar terhadap bacaan karena mereka telah memiliki kebiasaan gemar membaca. 2) Guru mengajak siswa membaca diperpustakaan. Menumbuhkan minat membaca erat sekali hubungannya dengan perpustakaan. Oleh sebab itu, guru perlu memperkenalkan siswa dengan perpustakaan. Melalui pelajaran bahasa Indonesia guru memberikan tugas kepada siswa membaca diperpustakaan. Selain itu pada waktu tertentu guru menganjurkan supaya siswa mencari informasi diperpustakaan. 3) Memberikan motivasi pada siswa dalam membaca. Guru sebagai motivator yang senantiasa memberikan dorongan kepada siswa agar rajin membaca dan dapat memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku bacaan yang tersedia disekolah. Kemudian guru memberikan contoh kepada siswa bagaimana membaca yang baik misalnya dari segi penggalan kalimat, sikap membaca, intonasi, dan gaya atau ekspresi. Penampilan guru yang baik dapat berpengaruh dalam menumbuhkan minat baca siswa. Dengan demikian, siswa dapat terpancing gairahnya untuk melakukan kegiatan membaca.

Kesimpulan hasil penelitian bahwa upaya guru dalam menumbuhkan minat baca adalah dengan strategi membiasakan siswa membaca buku di perpustakaan dan memberikan motivasi untuk para siswa dalam membaca buku. Strategi yang dilakukan guru akan memberikan dampak yang banyak bagi minat siswa dalam membaca.

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Kesimpulan hasil penelitian bahwa minat membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 3 Sidorejo sudah baik dimasa siswa sudah menerapkan kegemaran membaca. Kegemaran membaca siswa kelas III diperoleh melalui pembiasaan dan latihan yang dilakukan guru dalam membudayakan membaca diawal pembelajaran. Adanya kegiatan membaca yang ditanamkan guru kepada siswa membuat siswa menjadi berminat dan terbiasa untuk membaca buku pelajaran.

Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca siswa kelas III SD Negeri 3 Sidorejo antara lain: perasaan senang siswa terhadap membaca, perhatian dan kesadaran dalam diri siswa dalam aktivitas membaca. Motivasi dalam membaca dari guru dalam membiasakan membaca buku dalam pembelajaran bahasa Indonesia membuat siswa menjadi tertarik dan gemar membaca buku. Guru menjadi kreator, fasilitator, dan mengevaluasi dalam meningkatkan minat baca siswa. Lingkungan literasi di kelas mempengaruhi minat membaca siswa. Fasilitas membaca sangat mendukung siswa untuk membaca seperti buku bacaan, perpustakaan, dan area membaca yang nyaman. Upaya guru dalam menumbuhkan minat baca siswa adalah dengan strategi membiasakan siswa membaca buku, mengajak siswa membaca buku di perpustakaan dan memberikan

motivasi untuk para siswa dalam membaca buku strategi yang dilakukan guru tersebut berdampak baik dalam mengatasi rendahnya minat baca siswa dalam membaca buku.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. 1) bagi guru, dapat meningkatkan kembali upaya dalam menumbuhkan minat baca siswa dengan membiasakan siswa dalam membaca sebagai sarana memperoleh ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan membuat jadwal kunjungan rutin siswa belajar di perpustakaan agar tidak terjadi bersamaan dengan kelas yang lainnya, 2) bagi siswa, sebagai siswa sebaiknya menjadikan membaca sebagai suatu keharusan dan kebiasaan, karena dengan adanya membaca wawasan kita akan bertambah dan menggunakan waktu luang untuk melakukan hal-hal positif seperti memanfaatkan perpustakaan untuk membaca dibanding bermain. 3) bagi sekolah, diharapkan dapat memaksimalkan pelaksanaan kegiatan literasi sekolah agar terwujudnya kebiasaan minat baca siswa di sekolah dan penggunaan fasilitas belajar yang belum maksimal dicarikan solusi agar siswa dapat merasakan manfaat fasilitas belajar yang ada di sekolah agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik, 4) bagi orang tua, diharapkan ikut mendukung dan memfasilitasi anak agar minat bacanya meningkat dan orang tua sebaiknya juga memperhatikan fasilitas belajar di rumah yang dapat mendukung proses belajar di rumah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifah, A. M., & Setyawan, B. W. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA TEKS KEPEWARAAN MAHASISWA TADRIS BAHASA INDONESIA.
- Amir, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa di Daerah Terpencil Terdepan dan Tertinggal. *Empiricism Journal*, 4(1), 296–301. <https://doi.org/10.36312/ej.v4i1.1239>
- Ampuni, S. (1998). PROSES KOGNITIF DALAM PEMAHAMAN BACAAN.
- Guspita Sari, Y., Eka Putra, B., Miranti, Y., Setiawati, M., Mahaputra Muhammad Yamin, U., & Sudirman No, J. (2022). Hubungan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X DI SMA 1 IX Koto Sungai Lasi (Vol. 1, Issue 4).
- Hanifa Mardhiyah, R. (2021). Pentingnya Ketrampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan SDM.
- Hapsari, Y. I., Purnamasari, I., & Purnamasari, V. (2019). MINAT BACA SISWA KELAS V SD NEGERI HARJOWINANGUN 02 TERSONO BATANG. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 2(3). [www.perpusnas.go.id](http://www.perpusnas.go.id)



Marmita, L. (2021). MENINGKATKAN MINAT BACA, KEMAMPUAN MEMAHAMI BACAAN, DAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI PENERAPAN SUSTAINED SILENT READING (SSR) DAN READING RESPONSE [IMPROVING STUDENTS' READING INTEREST, READING COMPREHENSION, AND CRITICAL THINKING THROUGH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINED SILENT READING (SSR) AND READING RESPONSE]. *Jurnal Teropong Pendidikan*, 1(2), 126.

<https://doi.org/10.19166/jtp.v1i2.3462>

Sutri. (2018). KORELASI KELENGKAPAN FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT SISWA BERKUNJUNG (Studi Kasus di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang).

Zulfitria. (2020). PENERAPAN GERAKAN LITERASI POJOK BACA UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA KELAS I SDI PERMATA NUSANTARA PADA KEGIATAN KAMPUS MERDEKA.